

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien dengan morbili telah dilaksanakan secara komprehensif melalui pendekatan proses keperawatan, sehingga mampu meningkatkan kondisi kesehatan pasien dan membantu mencegah terjadinya komplikasi.

- a. Pengkajian keperawatan telah dilakukan secara komprehensif melalui pengumpulan data subjektif dan objektif yang meliputi wawancara dengan ibu pasien, observasi, serta pemeriksaan fisik. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa pasien mengalami demam, batuk pilek, ruam makulopapular menyeluruh, serta penurunan nafsu makan. Selain itu, ditemukan adanya penurunan berat badan dari 14 kg menjadi 12,7 kg yang mengindikasikan risiko ketidakseimbangan cairan. Data yang diperoleh sesuai dengan teori manifestasi klinis morbili
- b. Diagnosis keperawatan ditegakkan berdasarkan analisis data dan mengacu pada standar SDKI, meliputi hipertermia berhubungan dengan proses infeksi virus, gangguan integritas kulit berhubungan dengan adanya ruam, risiko ketidakseimbangan cairan yang ditandai dengan penurunan berat badan dan nafsu makan, serta defisit pengetahuan (Ibu) berhubungan dengan kurang terpapar informasi
- c. Intervensi keperawatan disusun secara sistematis dan terarah berdasarkan standar SDKI, SLKI, dan SIKI, dengan fokus pada manajemen hipertermia, perawatan integritas kulit, pencegahan ketidakseimbangan cairan serta edukasi kepada Ibu pasien. Perencanaan ini bertujuan untuk mengatasi masalah keperawatan serta mencapai luaran keperawatan yang optimal
- d. Implementasi keperawatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun, meliputi pemantauan tanda vital secara berkala, pemberian terapi farmakologi seperti vitamin A, antipiretik, dan

antibiotik sesuai indikasi medis, tindakan nonfarmakologis berupa kompres, perawatan kulit, pemenuhan kebutuhan cairan dan nutrisi, serta edukasi kepada keluarga pasien mengenai perawatan anak dengan morbili. Tindakan dilakukan secara konsisten selama masa perawatan

- e. Evaluasi keperawatan menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari, yang ditandai dengan penurunan suhu tubuh, berkurangnya ruam kulit, peningkatan kebutuhan cairan tubuh, serta membaiknya pengetahuan ibu pasien. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi keperawatan yang diberikan efektif dalam mengatasi masalah keperawatan yang muncul

5.2 Saran

- a. Bagi tenaga kesehatan

Perawat diharapkan dapat meningkatkan pemantauan kondisi pasien anak dengan morbili secara komprehensif, terutama pada suhu tubuh, kondisi kulit, dan status cairan, serta memberikan edukasi berkelanjutan kepada keluarga mengenai perawatan anak selama sakit.

- b. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Institusi pelayanan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan mengoptimalkan penerapan standar asuhan keperawatan pada pasien morbili serta memperkuat program edukasi kesehatan terkait pentingnya imunisasi dan perawatan anak selama sakit.

- c. Bagi institusi pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan dalam memahami penerapan proses keperawatan pada pasien anak dengan penyakit infeksi, khususnya morbili.

- d. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan studi kasus dengan waktu pengamatan yang lebih panjang dan jumlah subjek yang lebih banyak agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif terkait efektivitas asuhan keperawatan pada pasien morbili.